UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pada masa remaja segala persoalan dan problema yang terjadi, sebenarnya berkaitan dengan usia yang mereka lalui, dan tidak dapat dilepas dengan pengaruh lingkungan dimana mereka tinggal.[1] Dalam hal itu, suatu faktor penting yang memegang peranan yang menentukan dalam kehidupan remaja adalah agama. Berdasarkan kondisi semacam itu, tidak cukup remaja hanya dibekali ilmu pengetahuan dan keterampilan saja. Namun lebih dari itu harus dibekali dengan iman dan taqwa sehingga terwujud generasi yang baik, yang akan membentuk suatu masyarakat yang adil dan makmur.

Pemahaman islam saat ini dikalangan remaja khususnya kita tahu, bahwa tidak semua remaja peduli tentang agama, ada yang benar-benar mempelajari dan ingin tahu banyak tentang agama, ada juga yang sama sekali tidak mau tahu tentang agama. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk mempelajari agama itu agar bisa menjadi mudah dan menyenangkan. Sangat banyak remaja saat ini yang kurang memahami mengenai pemahaman agama dan ajaran-ajaran agama islam itu sendiri. Jika lebih ditelaah lagi, kurangnya pengetahuan para remaja saat ini mengenai agama yakni karena peradaban global yang semakin berkembang serta kurangnya pengawasan dari orangtua mengenai pergaulan anaknya.

[1] S. Willis Sofyan, *Remaja dan Masalahnya* .(Bandung: Alfabeta,2014) h.47.

Pada Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai, bimbingan agama islam mendapatkan porsi yang amat sedikit sekali, yaitu seminggu tiga kali saja, itupun yang dibahas bimbingan agama secara umum saja. Ditambah lagi dengan latar belakang pendidikan para siswa yang kebanyakan yang tamatan SD. Hal ini sangat memprihatinkan dunia pendidikan islam saat ini karena hal tersebut tidak sesuai lagi dengan hakikat pendidikan yaitu pendidikan bukan hanya mencerdaskan otak, akan tetapi pendidikan juga harus mampu merubah tingkah laku (akhlak) seseorang dari akhlak yang buruk menjadi akhlak yang baik.[2]

Berdasarkan hal tersebut pembimbing agama islam yang ada di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai yaitu dua orang pembimbing yaitu Bapak Jaeni Dahlan, S.ST dan Bapak Muhammad Toher, S.Ag. dan yang terbimbing ialah remaja di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai sebanyak 70 orang, dalam memberikan bimbingan kepada remaja di panti mereka memiliki jadwal bimbingan yang berbeda. Bimbingan yang diberikan Bapak Jae setiap harinya mulai dari selesai maghrib sampai menjelang waktu Isya di Masjid yang ada di dalam kompleks PSBR Rumbai dengan pengawasannya sendiri. Dalam bimbingan agama ini dia memberikan materi ahlak dengan harapan agar remaja dapat memahami dan mengerti bagaimana bertingkah laku yang baik serta mengerti bagaimana menghormati orangtua dan berlaku jujur. Sedangkan bimbingan yang diberikan Bapak Toher dilaksanakan di dalam kelas pada jadwal yg telah ditentukan mulai dari hari

[2] Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), cet. Ke-1, h.44

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Senin-Rabu. Bapak Toher menyampaikan materi-materi bimbingan di antaranya:

a. Tata cara membaca Al-Qur'an dan melaksanakan shalat.
b. Menanamkan keyakinan kepada siswa akan adanya hal-hal yang gaib seperti adanya Allah SWT, malaikat dan setan.
c. Berprilaku sopan kepada siapapun, baik terhadap orangtua asuh, instruktur, pegawai, teman, maupun masyarakat sekitarnya.
d. Menyayangi teman, tidak mencaci maki kekurangan teman, tidak menggosip, tidak menyakiti teman secara fisik.

Selain itu para pembimbing juga memberikan contoh langsung kepada remaja melalui aplkasi ibadah yang mereka lakukan dalam kegiatan sehari-hari seperti tata cara berwudhu, shalat, membaca Al-Qur'an dan membaca doa-doa sehari-hari.

Dengan demikian bimbingan agama dapat memberi pengaruh kepada para remaja disana terhadap pemahaman religiusitas sebagai kendali dalam hidupnya. Sebagaimana dalam surah (*An-Nahl* ayat 125)

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي
هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ
بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu ialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."[3] (*An-Nahl*(16): 125)

[3] Al-Qur'an dan Terjemahannya, (indiva)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bimbingan yang berbasis agama Islam bukan hanya sekedar bimbingan semata, namun juga termasuk usaha dalam berdakwah karena salah satu unsur dakwah ialah mengajak, yaitu mengajak menuju kearah yang lebih baik.

Berdasarkan fenomena dan berpijak pada latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian masalah tersebut dan mendapatkan deskripsi yang dituangkan dalam penelitian ini dengan judul **"Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Pemahaman Religiusitas Remaja Putus Sekolah Di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai".**

## B. Penegasan Istilah

### 1. Pengaruh

Pengertian Pengaruh Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.[4]

### 2. Bimbingan Agama Islam

Menurut Thohari Musnamar, bimbingan agama Islam adalah suatu usaha membantu orang lain membangkitkan potensi yang dimilikinya dengan diarahkan kepada agama yang bertujuan agar dapat mengembangkan potensi fitrah yang dibawa sejak lahir secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist.[5]

---

[4] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), cet. Ke-10, h. 849

[5] Thohari Musnamar, *Dasar-dasar\ Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Press, 2002), h. 22

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**3. Pemahaman Religiusitas atau Keberagamaan**

Menurutu Anas Sudjiono, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.[6]

Menurut Jalaluddin mendefenisikan *religiusitas* merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai kadar ketaatannya terhadap agama. Religiusitas merupakan perilaku yang bersumber langsung atau tidak langsung kepada Nash.[7]

Dengan demikian dapat disimpulkan pemahaman religiusitas adalah seseorang yang mengetahui dan memahami ajaran-ajaran agama islam serta berprilaku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.

**4. Remaja Putus Sekolah**

Remaja putus sekolah adalah anak yang berada dalam usia sekolah yaitu antara usia 7 sampai dengan 21 tahun yang tidak bersekolah karena tidak mampu membayar biaya sekolah. Sedangkan pengertian anak putus sekolah meurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah anak yang meninggalkan sekolah sebelum tamat, berhenti sekolah, tidak dapat melanjutkan sekolah.[8]

---

[6] Elizabeth, B. Hurcotk, *Perkembangan Anak*, (Jakarta, Erlangga, 1992), Cet ke-2, h. 38.
[7] Jalaluddin, *Psikologi Agama*,(Jakarta: PT. Raja Grafind Persada,2001), h.89
[8] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Op. Cit.* h. 568.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## C. Permasalahan

### 1. Identifiasi Masalah

Permasalahan yang teridentifikasi adalah :

**a.** Apakah penyebab remaja putus sekolah.

**b.** Bagaimana pemahaman remaja putus sekolah di PSBR Rumbai setelah mengikuti bimbingan agama.

**c.** Bagaimana upaya pembimbing agama islam untuk meningkatkan remaja putus sekolah dalam menjalankan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.

**d.** Bagaimana pembimbing agama menggunakan metode dalam meningkatkan pemahaman remaja PSBR Rumbai.

### 2. Batasan Masalah

Agar pembahasan penulisan penelitian ini lebih terarah, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada bagaimana pengaruh bimbingan agama Islam terhadap perilaku religiusitas remaja putus sekolah di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai.

### 3. Rumusan masalah

Adapun perumusan masalah lebih terarah dan terfokus, maka dalam penulisan penelitian ini dirumuskan dalam rangka menjawab permasalahan “Apakah Ada Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Perilaku Religiusitas Remaja Putus Sekolah di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh bimbingan agama terhadap perilaku religusitas remaja putus sekolah di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai Pekanbaru.

### 2. Manfaat Penelitian

**a. Secara Akademis**

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan baru pada mata kuliah psikologi sosial, psikologi agama, psikologi dakwah, dan bimbingan spriritual Islam.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan perilaku religiusitas remaja putus sekolah bagi universitas dan prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI).

**b. Secara Praktis**

1. Agar lebih memahami dan mendalami ilmu pengetahuan penulis di bidang ilmu dakwah dan komunikasi khususnya dalam hal Bimbingan Konseling Islam mengenai pemahaman dan pemberian bimbingan agama kepada salah satu subjek yaitu remaja putus sekolah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang akan menjadi bahan masukan kepada Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai Pekanbaru. Dalam membuat

strategi mekanisme dalam meningkatkan perilaku religiusitas remaja putus sekolah.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini. Maka penulis menyusun laporan penelitian ini kedalam VI BAB, diantaranya:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Yang terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang uraian teoritis, yang meliputi tentang pengertian bimbingan agama Islam, perilaku religiusitas (hakikat perilaku, hakikat religius, dimensi perilaku religiusitas), dan pengertian remaja putus sekolah, kajian terdahulu, konsep operasional dan hipotesis.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Yang terdiri dari jenis dan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, hipoesis, uji validitas, uji realibilitas, dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM DAN ANALISIS DATA**

Yang terdiri dari profil panti sosial bina remaja (PSBR) rumbai pekanbaru yang meliputi : latar belakang

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berdirinya. Kelembagaan Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai Pekanbaru yang meliputi : sejarah, visi dan misi, fungsi, tugas, strategi pelayanan, prinsip dasar pelayanan sosial, sasaran dan jangka waktu pelayanan, program, sarana dan prasarana, mekanisme penerimaan, struktur organisasi. Bab ini juga menguraikan tentang data-data hasil penelitian, hasil angket, klasifikasi responden, deskripsi hasil penelitian, dan analisis data.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU